JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME 9 No.1 APRIL 2025 ISSN PRINT : 2598-4241
DOI : 10.36982/jam.v9i1.4532 ISSN ONLINE : 2598-425X

Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Aset Sarana dan Prasarana DPRD Badung dengan Penggunaaan Inventarisasi Excel

E I Gusti Ngurah Bagus Arjuna[1)*], **Putu Indah Dianti Putri**[2)]

[1)]*Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional*
[2)]*Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Pendidikan Nasional*
Jl. Bedugul No.39 Denpasar/80224
**Email Penulis Koresponden:* ajustwiipz@gmail.com

Received : 13/08/24; Revised : 26/12/24; Accepted : 18/03/25

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset sarana dan prasarana di Sekretariat DPRD Badung melalui implementasi sistem inventarisasi berbasis Excel. Latar belakang kegiatan ini adalah adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan aset, seperti pencatatan data yang tidak lengkap, proses pelacakan dan pemeliharaan yang tidak efisien, serta kurangnya sistem terintegrasi untuk mengelola informasi aset. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi jenis aset, penyiapan sistem inventarisasi berbasis Excel, pendataan aset secara langsung, input data ke dalam template Excel, verifikasi dan validasi data, serta pendampingan penggunaan sistem kepada staf bidang umum. Kegiatan ini berlangsung dari 10 Juni 2024 hingga 9 Agustus 2024 di Sekretariat DPRD Kabupaten Badung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan aset, dengan penurunan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan dan mengelola aset, peningkatan transparansi dalam pelaporan kondisi dan lokasi aset, serta minimalisasi risiko kehilangan atau kerusakan aset yang tidak terdeteksi. Implementasi sistem ini juga meningkatkan keakuratan data, memfasilitasi pelacakan dan pemeliharaan yang lebih baik, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan yaitu mencapai 70% dalam aspek-aspek seperti keakuratan data, efisiensi pengelolaan, transparansi dan akuntabilitas, serta kemampuan staf dalam menggunakan sistem baru. Kesimpulannya, penggunaan sistem inventarisasi berbasis Excel terbukti efektif dalam meningkatkan pengelolaan aset di Sekretariat DPRD Badung, memberikan solusi praktis dan ekonomis untuk tantangan yang dihadapi dalam manajemen aset pemerintah daerah, serta berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan fasilitas publik. Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam manajemen aset untuk mencapai praktik yang efektif dan berkelanjutan dalam administrasi publik.

***Kata kunci** : Pengelolaan Aset, Efisiensi, Inventarisasi, Excel*

Abstract

This community service activity aims to improve the efficiency of managing facilities and infrastructure assets at the Secretariat of the Badung Regional House of Representatives (DPRD) through the implementation of an Excel-based inventory system. The background of this activity lies in significant challenges in asset management, such as incomplete data recording, inefficient tracking and maintenance processes, and the lack of an integrated system to manage asset information. The implementation methods include identifying asset types, preparing the Excel-based inventory system, conducting direct asset data collection, entering data into the Excel template, verifying and validating data, and providing assistance to general department staff in using the system. This activity was conducted from June 10, 2024, to August 9, 2024, at the Secretariat of the Badung DPRD. The results demonstrate improved efficiency in asset management, including reduced time required to locate and manage assets, increased transparency in reporting asset conditions and locations, and minimised risks of undetected loss or damage to assets. The implementation of this system also enhanced data accuracy, facilitated better tracking and maintenance, and improved overall operational efficiency. Evaluation indicated a significant improvement, reaching 70%, in aspects such as data accuracy,

management efficiency, transparency and accountability, and staff capabilities in using the new system. In conclusion, the use of an Excel-based inventory system proved effective in enhancing asset management at the Secretariat of the Badung DPRD, providing a practical and economical solution to the challenges faced in local government asset management, and contributing to increased transparency and accountability in the utilisation of public facilities. This activity also highlights the importance of integrating technology into asset management to achieve effective and sustainable practices in public administration.

***Keywords** : Asset Management, Efficiency, Inventory, Excel*

1. PENDAHULUAN

Aset sarana dan prasarana adalah komponen krusial yang mendukung operasional dan pelayanan dalam suatu organisasi, dalam konteks Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Badung, pengelolaan aset yang efektif sangat penting untuk memastikan operasional yang lancar dan mendukung berbagai kegiatan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Pengelolaan aset yang baik akan meningkatkan produktivitas dan mengurangi potensi kerugian akibat aset yang tidak terinventarisasi dengan baik atau mengalami kerusakan (Smith, 2019).

Sistem berbasis Excel adalah alat yang fleksibel dan memiliki kemampuan analitis yang kuat, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi. Penggunaan sistem ini memungkinkan pengelolaan data aset yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan diperbarui secara *real-time*. Dengan Excel, organisasi dapat menciptakan *database* aset yang rinci, melacak pemakaian, merencanakan pemeliharaan, dan mengoptimalkan penggunaan aset yang ada. Jones (2020) menekankan bahwa penggunaan Excel dalam manajemen inventarisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan.

Saat ini, pengelolaan aset sarana dan prasarana pada Sekretariat DPRD Badung menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah banyaknya aset yang belum terdata secara lengkap dan akurat, yang menyebabkan kesulitan dalam pelacakan dan pemeliharaan. Selain itu, kurangnya sistem pengelolaan yang terintegrasi mengakibatkan informasi aset sering kali tersebar di berbagai sumber, menyulitkan proses pengambilan keputusan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan aset dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan menurunkan kualitas layanan publik (Doe, 2021).

Fenomena ini diperparah dengan fakta di lapangan yang menunjukkan adanya aset yang hilang, rusak, atau tidak terpakai namun tetap tercatat dalam daftar aset aktif. Ketidakefisienan ini tidak hanya membebani anggaran, tetapi juga menghambat kinerja operasional Sekretariat DPRD Badung. Menurut hasil survei internal, sekitar 20% dari aset yang tercatat tidak lagi berfungsi atau tidak dapat ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan aset yang ada belum optimal dalam mendukung kebutuhan organisasi.

Pembahasan mengenai peningkatan efisiensi pengelolaan aset sarana dan prasarana melalui penggunaan sistem inventarisasi berbasis Excel menjadi sangat relevan. Mengadopsi sistem ini dapat membantu Sekretariat DPRD Badung memperbaiki pengelolaan aset mereka, memastikan setiap aset terdata dengan baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen aset dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan elemen penting dalam *good governance* (Smith, 2019).

Pembahasan topik ini tidak hanya penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk penghematan anggaran dan peningkatan transparansi. Sistem yang baik akan memungkinkan pelacakan aset secara *real-time*, mempermudah proses audit, dan mengurangi potensi penyelewengan aset. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang mengedepankan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. menekankan bahwa transparansi dalam pengelolaan aset dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah (Jones, 2020).

Pentingnya pembahasan ini juga terkait dengan aspek keberlanjutan, dengan sistem pengelolaan aset yang baik, Sekretariat DPRD Badung dapat memastikan bahwa aset-aset yang dimiliki dapat digunakan secara optimal dan memiliki umur pakai yang lebih panjang. Hal ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan limbah dan penggunaan

sumber daya yang lebih efisien. Manajemen aset yang berkelanjutan adalah bagian integral dari strategi keberlanjutan organisasi (Johnson, 2022).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan bentuk pendampingan dalam peningkatan efisiensi pengelolaan aset sarana dan prasarana DPRD Badung dengan penggunaan inventarisasi Excel. Pendampingan memungkinkan *transfer* pengetahuan dan keterampilan secara langsung dari tim pengabdian kepada sasaran kegiatan. Ini memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami sistem baru, tetapi juga dapat mengoperasikannya secara mandiri (Siregar, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dari 10 Juni 2024 hingga 9 Agustus 2024 di Sekretariat DPRD Kabupaten Badung. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan yaitu:

a. Identifikasi Jenis Aset yang Perlu Diinventarisasi
   Tahap ini melibatkan pengumpulan data awal tentang semua aset yang dimiliki oleh Sekretariat DPRD Badung. Identifikasi ini mencakup berbagai kategori aset seperti peralatan kantor, kendaraan, properti, dan teknologi informasi. Penyiapan sistem inventarisasi berbasis excel pembuatan *template* Excel yang mencakup kolom-kolom utama seperti nomor inventaris, nama aset, spesifikasi, lokasi, kondisi, tanggal, dan informasi lainnya. *Template* ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi dan jenis aset yang diinventarisasi.
b. Pendataan Aset Secara Langsung
   Proses ini melibatkan pengumpulan data aset secara langsung di lapangan dengan mengunjungi lokasi-lokasi di mana aset-aset tersebut berada. Tim pengelola aset akan melakukan inspeksi fisik untuk memastikan data yang dicatat benar-benar akurat dan sesuai dengan kondisi nyata. Selain itu, dokumentasi berupa foto aset juga dilakukan untuk melengkapi data fisik dan mempermudah proses verifikasi di masa mendatang.
c. Input Data Aset
   Data aset yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam *template* Excel yang telah disiapkan sebelumnya. Setiap item aset diberi nomor inventaris unik sebagai identitas untuk memudahkan proses pelacakan, pengelolaan, dan pengelompokan aset berdasarkan kategori. Proses input data dilakukan secara teliti untuk memastikan semua informasi penting, seperti spesifikasi, lokasi, dan kondisi aset, tercatat dengan lengkap dan benar.
d. Verifikasi dan Validasi Data
   Setelah data dimasukkan, langkah selanjutnya adalah verifikasi dan validasi untuk memastikan bahwa data yang tercatat sudah benar dan sesuai dengan kondisi aset sebenarnya. Proses ini dapat melibatkan pengecekan ulang di lapangan dan konsultasi dengan pihak terkait.
e. Pendampingan Penggunaan Sistem Inventarisasi Berbasis Excel pada Bidang Umum
   Untuk memastikan keberhasilan implementasi, pelatihan dan pendampingan diberikan kepada staf bidang umum di Sekretariat DPRD Badung. Pelatihan ini mencakup cara menggunakan *template* Excel, memperbarui data, dan menghasilkan laporan. Evaluasi dan monitoring evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas sistem inventarisasi. Monitoring secara rutin memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan data aset tetap diperbarui.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Badung, pengelolaan aset sarana dan prasarana Sekretariat DPRD menghadapi sejumlah tantangan signifikan, terutama terkait pencatatan dan pengelolaan data aset yang masih dilakukan secara manual. Ketiadaan sistem yang terintegrasi mengakibatkan kesulitan dalam memantau kondisi, keberadaan, dan penggunaan aset. Hal ini menghambat efisiensi operasional karena memerlukan waktu yang lama untuk menginventarisasi aset atau menemukan barang tertentu. Proses pengelolaan manual yang tidak akurat juga berisiko menyebabkan aset mengalami kehilangan, kerusakan yang tidak terdeteksi, atau ketidaksesuaian dalam laporan kondisi dan jumlah barang.

Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya data *real-time* terkait status aset seperti kendaraan dinas, peralatan kantor, dan barang teknologi. Misalnya, ketika barang mengalami kerusakan, keterlambatan dalam pelaporan dapat memperpanjang waktu perbaikan, sehingga mengganggu operasional harian. Selain itu, tidak adanya pemeliharaan preventif yang terjadwal membuat banyak aset cepat rusak, sehingga memerlukan biaya perbaikan yang tinggi. Untuk itu, diperlukan pendekatan pengelolaan aset yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

Secara umum, inventarisasi aset menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana di Sekretariat DPRD Kabupaten Badung dalam kondisi baik dan cukup untuk mendukung kebutuhan operasional. Barang-barang seperti kendaraan dinas, peralatan kantor, dan peralatan teknologi berada dalam jumlah yang memadai. Namun, beberapa item seperti kursi lipat, *microphone*, dan laptop masih membutuhkan penambahan untuk mencapai tingkat ketersediaan yang optimal. Ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi keseluruhan aset cukup baik, terdapat beberapa area yang membutuhkan perhatian khusus agar semua kebutuhan operasional dapat terpenuhi dengan maksimal.

Upaya untuk meningkatkan pengelolaan aset, sistem inventarisasi berbasis Excel diterapkan sebagai solusi praktis dan ekonomis. Sistem ini dirancang dengan *template* khusus yang mencakup kolom-kolom utama seperti nomor inventaris, nama aset, spesifikasi, lokasi, kondisi, tanggal pengadaan, dan informasi lainnya. Proses implementasi dimulai dengan identifikasi aset secara langsung di lapangan untuk memastikan semua barang yang dimiliki Sekretariat DPRD terdata dengan lengkap dan akurat. Tim pengelola aset melakukan inspeksi fisik pada setiap barang untuk mencatat detail kondisi dan keberadaan barang.

Setelah data dikumpulkan, informasi aset dimasukkan ke dalam *template* Excel, di mana setiap item diberikan nomor inventaris unik untuk memudahkan pelacakan. Langkah selanjutnya adalah verifikasi dan validasi data, yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi aset di lapangan. Proses ini melibatkan pengecekan ulang serta diskusi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa tidak ada data yang terlewat atau tidak sesuai. Sistem berbasis Excel ini dirancang agar fleksibel, mudah digunakan, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan Sekretariat DPRD.

Peningkatan efisiensi pengelolaan aset terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan penurunan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan dan mengelola aset. Sebelumnya, proses pencarian aset dapat memakan waktu beberapa jam hingga hari, tetapi setelah implementasi sistem baru, waktu pencarian dapat dipersingkat hingga hanya beberapa menit. Transparansi dalam pelaporan kondisi dan lokasi aset juga meningkat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Hal ini sangat membantu dalam mendukung kegiatan DPRD, seperti rapat atau koordinasi yang memerlukan persiapan logistik yang tepat waktu.

Pelatihan dan pendampingan bagi staf Sekretariat DPRD Badung juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Staf diberikan pemahaman mengenai cara menggunakan *template* Excel, memperbarui data, dan menghasilkan laporan inventaris. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar staf dapat menggunakan sistem dengan baik setelah pendampingan, meskipun beberapa staf memerlukan bimbingan tambahan untuk menguasai fitur-fitur tertentu. Peningkatan kapasitas staf ini berkontribusi pada keberhasilan implementasi sistem dan memastikan keberlanjutannya di masa mendatang.

Pengembangan jangka panjang, sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan aset yang tidak terdeteksi. Sistem inventarisasi berbasis Excel memberikan struktur pengelolaan yang lebih baik, memungkinkan pelacakan aset secara berkala, dan mempermudah identifikasi kebutuhan tambahan aset. Selain itu, integrasi teknologi sederhana seperti *barcode* atau *QR code* dapat ditambahkan di masa depan untuk meningkatkan efektivitas sistem ini lebih lanjut.

Tantangan yang masih dihadapi adalah ketidakpastian anggaran dan proses birokrasi yang kompleks dalam pengadaan barang. Anggaran yang sering berubah-ubah menghambat proses peremajaan atau penambahan aset baru yang diperlukan. Namun, penggunaan sistem inventarisasi berbasis Excel dapat membantu Sekretariat DPRD dalam menyusun prioritas pengelolaan aset berdasarkan data yang tersedia, sehingga pengambilan keputusan terkait alokasi dana menjadi lebih tepat sasaran.

ISSN PRINT : 2598-4241
ISSN ONLINE : 2598-425X

Secara keseluruhan, implementasi sistem inventarisasi berbasis Excel di Sekretariat DPRD Kabupaten Badung terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset sarana dan prasarana. Dengan pendekatan yang terstruktur, hasil kegiatan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan aset, tetapi juga memastikan bahwa investasi pada sarana dan prasarana memberikan manfaat optimal. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa teknologi sederhana yang diimplementasikan dengan baik dapat membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan aset di sektor publik.



Gambar 1. Identifikasi Jenis Aset dan Pendataan Aset Secara Langsung



Gambar 2. Input Data Aset

Tabel 1. Hasil Ketercapaian Kegiatan

No	Aspek Evaluasi	Sebelum Pelaksanaan	Sesudah Pelaksanaan
1	Sistem Inventarisasi	Sistem inventarisasi dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan dan pelacakan aset.	Sistem inventarisasi berbasis Excel dan terstruktur, mempermudah pengelolaan dan pelacakan aset.
2	Keakuratan data	Keakuratan data rendah dengan banyak kesalahan yang disebabkan oleh metode manual dan kurangnya sistem verifikasi yang efektif.	Keakuratan data tinggi dengan data yang lebih akurat berkat sistem berbasis Excel yang terstruktur dan sistem verifikasi yang lebih baik.
3	Efisiensi pengelolaan aset	Efisiensi pengelolaan aset rendah dengan proses yang lambat, membutuhkan banyak waktu dan tenaga dalam pelacakan dan pengelolaan aset.	Efisiensi pengelolaan aset tinggi dengan proses yang lebih cepat, meminimalkan waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam pelacakan dan pengelolaan aset.
4	Transparansi dan akuntabilitas	Transparansi dan akuntabilitas kurang karena sistem manual yang sulit dilacak, membuat audit dan pelaporan menjadi rumit dan memakan waktu.	Transparansi dan akuntabilitas meningkat dengan sistem berbasis Excel yang mudah dilacak, memudahkan audit dan pelaporan yang lebih cepat dan efisien.
5	Kemampuan staf menggunakan sistem	Kemampuan staf dalam menggunakan sistem terbatas karena minimnya pelatihan dan bimbingan, membuat staf kesulitan dalam mengelola aset secara efektif.	Kemampuan staf meningkat dengan adanya pelatihan dan pendampingan, memudahkan staf dalam mengelola aset secara lebih efektif dan efisien.
6	Pemantauan dan evaluasi aset	Pemantauan dan evaluasi aset tidak dilakukan secara rutin dan tidak sistematis, menyebabkan kurangnya kontrol dan pemahaman tentang kondisi dan status aset.	Pemantauan dan evaluasi aset dilakukan secara rutin dan sistematis, meningkatkan kontrol dan pemahaman tentang kondisi dan status aset.
7	Ketersediaan informasi *real-time*	Ketersediaan informasi *real-time* tidak ada, menyulitkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat terkait pengelolaan dan penggunaan aset.	Ketersediaan informasi *real-time* ada melalui Excel, memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat terkait pengelolaan dan penggunaan aset.

Keakuratan data diukur dengan membandingkan jumlah kesalahan pencatatan sebelum dan sesudah implementasi, di mana kesalahan berkurang dari 100 menjadi 20, menghasilkan peningkatan sebesar 80%. Efisiensi pengelolaan dihitung dari waktu rata-rata pencarian aset yang berkurang dari 60 menit menjadi 20 menit, memberikan peningkatan efisiensi sebesar 66,67%. Transparansi dan akuntabilitas diukur melalui survei staf dengan skala 1–10, di mana skor meningkat dari 5 menjadi 8, memberikan peningkatan sebesar 60%. Kemampuan staf diukur melalui penilaian keterampilan, di mana skor rata-rata meningkat dari 4 menjadi 7 pada skala yang sama. Dengan mengambil rata-rata dari keempat aspek ini, yaitu (80% + 66,67% + 60% + 75%)/4, didapatkan hasil peningkatan keseluruhan sebesar 70%, yang menunjukkan dampak signifikan

dari implementasi sistem ini dalam berbagai dimensi pengelolaan aset.

Efisiensi pengelolaan dinilai dari waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk mencari dan memperbarui informasi aset, baik sebelum maupun setelah menggunakan sistem. Transparansi dan akuntabilitas dievaluasi melalui survei atau wawancara dengan staf terkait kemudahan akses dan pelaporan data aset, menggunakan skala penilaian tertentu. Kemampuan staf diukur melalui uji keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan, misalnya dengan simulasi pengelolaan data menggunakan *template* Excel. Hasil dari pengukuran ini dibandingkan untuk mendapatkan rata-rata persentase peningkatan di semua aspek tersebut, yang menghasilkan angka 70% sebagai pencapaian keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset sarana dan prasarana di Sekretariat DPRD Badung melalui implementasi sistem inventarisasi berbasis Excel yang praktis dan ekonomis. Sistem ini berhasil mengatasi tantangan utama, seperti kurangnya sistem terintegrasi, kesulitan dalam pemantauan kondisi aset, dan ketidakakuratan proses inventarisasi manual. Proses pelaksanaan mencakup identifikasi jenis aset, penyiapan sistem berbasis Excel, pendataan aset langsung di lapangan, input data yang terstruktur, verifikasi dan validasi data, serta pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem kepada staf. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pengelolaan aset, transparansi pelaporan, dan akuntabilitas penggunaan fasilitas publik, sekaligus meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan aset yang tidak terdeteksi. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan yaitu mencapai 70% dalam aspek-aspek seperti keakuratan data, efisiensi pengelolaan, transparansi dan akuntabilitas, serta kemampuan staf dalam menggunakan sistem baru. Dengan demikian, implementasi sistem ini tidak hanya mendukung operasional Sekretariat DPRD Badung secara lebih efisien, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan aset di sektor pemerintahan daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekretariat DPRD Kabupaten Badung atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Praktek Kerja Lapangan. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Doe, J. (2021). Efficient Asset Management in Public Sector Organizations. *Public Management Review*, 23(4), 567-589.

Handoko, T. H. (2019). Manajemen Aset: Pendekatan Terintegrasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hidayat, A. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jones, M. (2020). Utilizing Excel for Asset Inventory Management. *Journal of Information Systems*, 34(3), 250-269.

Prasetyo, B. (2022). Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Aset Pemerintah. Bandung: Alfabeta.

Putra, A. (2021). Implementasi Sistem Inventarisasi Berbasis Excel di Organisasi Publik. *Jurnal Manajemen Aset*, 10(3), 88-102.

Putri, P. I. D. & Sudiarta, I. K. (2024). Modernisasi Irigasi: Upaya Perluasan Akses Terhadap Teknologi Informasi dalam Mendukung Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi. *Abdimas Galuh*, 6(1), 348-359.

Rahayu, S. (2019). Efisiensi Pengelolaan Aset di Sektor Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 13(2), 123-135.

Sari, M. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Aset. *Jurnal Teknologi Informasi*, 18(1), 45-57.

Siregar, M. I., dkk. (2022). Pendampingan Pengelolaan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Usaha Percetakan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6 (3), 200-205.

Smith, A. (2019). Best Practices in Asset Management for Government Agencies. *Government Finance Review*, 15(1), 45-58.

Suwardi, S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Jakarta: Rajawali Pers.